

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS WIRALODRA TAHUN AKADEMIK
2019/2020**

Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Islam, Universitas Wiralodra

E-mail: ibnurs@gmail.com

Received	Revised	Accepted
15 Maret 2020	15 April 2020	28 September 2020

**UTILIZATION OF LIBRARY AS STUDENT LEARNING RESOURCES OF ISLAMIC
STUDIES FACULTY OF UNIVERSITAS WIRALODRA**

Abstract :

This study aims to determine the use of the library as a source of student learning for students of the Islamic Religion Faculty of Wiralodra University. This type of research conducted by researchers is field research (field research) with the type of qualitative research. After doing research, it can be concluded that the library is used as a place of information, a place for education or study, and a place for recreation. Students come to visit the library to find information needed to fulfill course assignments or make a final / thesis by utilizing the library collection. Students only read and then do assignments in the library or borrow the required books.

Keywords: *library, learning resources, and academic engagement.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan dimanfaatkan sebagai tempat informasi, tempat pendidikan atau belajar, dan tempat rekreasi. Mahasiswa datang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan guna memenuhi tugas mata kuliah atau membuat tugas akhir/skripsi dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Mahasiswa hanya membaca lalu mengerjakan tugas di perpustakaan atau meminjam buku yang dibutuhkan tersebut.

Kata kunci : *perpustakaan, sumber belajar, keterlibatan akademik.*

Pendahuluan

Perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan diharapkan mampu menggali, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa. Hal ini merupakan sebuah tanggung jawab ilmiah dan akademik. Upaya ini harus diorientasikan atas kepentingan meningkatkan mutu pendidikan. Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan yang utama dari pendidikan Islam adalah membentuk pribadi muslim yang paripurna (*insan kamil*).¹ Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu dibuka berdasarkan pemikiran bahwa pendalaman dan pengembangan agama Islam merupakan tugas suci sepanjang masa dan juga dilandasi oleh kebutuhan umat untuk menyiarkan Islam secara tepat dan efektif. Cara yang paling efektif dan efisien untuk menyiarkan Islam adalah dengan melalui pendidikan.² Saat ini Fakultas Agama Islam terdapat tiga program studi, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dan Perbankan Syariah (PSY).

Perpustakaan Universitas Wiralodra adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Fasilitas gedung yang memadai, ruang baca, dan jumlah koleksi yang terus bertambah dalam jumlah judul dan eksemplarnya. Sulistyio Basuki berpendapat bahwa, tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai: 1) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. 2) Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar. 3) Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan. 4) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.³

Program pendidikan di Universitas Wiralodra memakai sistem kredit semester (SKS) dalam proses pembelajaran. Hal ini melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan antara lain kegiatan akademik terstruktur dan kegiatan akademik mandiri. Dalam satu semester, pertemuan dilakukan selama 16 kali pertemuan. Pembelajaran kuliah 1 sks mencakup 50 menit tatap muka, 50 menit terstruktur, dan 60 menit mandiri. Mahasiswa belajar tidak hanya saat bertemu dengan dosen, tetapi ditindaklanjuti dalam bentuk pendalaman melalui kegiatan terstruktur dan mandiri. Mengenai sarana prasarana, tidak cukup sekadar adanya ruang kuliah, tetapi juga laboratorium, perpustakaan, dan tempat diskusi yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dan menggunakan sumber-sumber belajar secara optimal.⁴ Sumber belajar bukan hanya dosen tetapi juga sumber lain yang memenuhi unsur edukatif.⁵ Belajar mandiri melalui pemanfaatan perpustakaan adalah pilihan tepat.

¹ Manpan Drajat, "Re-Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 2 SE- (October 26, 2020): 172–85, https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/130.

² Hasbi Indra et al., "Salafiyah Pesantren and Management Prophecy in Digital 4.0 Era," *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 2020, <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201308>.

³ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan, Gramedia Pustaka Utama*, 1991. h. 53

⁴ Ali Maksum, "Kurikulum Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi," *Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 25-26 April 2015*, no. June (2015): 1–11.

⁵ Jaja Suteja, "Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Edueksos*, 2017.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Teknisnya, peneliti terjun langsung di lapangan yakni mengamati proses bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020 semester genap, yaitu di bulan September dan Oktober 2019. Selain itu, penulis menemui para dosen dan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra, serta pustakawan perpustakaan Universitas Wiralodra Indramayu. Dalam penelitian lapangan yang digunakan, penulis dapat menganalisis teori-teori yang sudah ditentukan sehingga data yang diperoleh di lapangan tersusun dengan rapi. Hasil dari penelitian diperoleh dari komunikasi dengan subyek penelitian, serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data yang diperoleh merupakan kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan.

Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut adalah :

1. Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam yang terakreditasi dan selalu berkembang. Fakultas Agama Islam merupakan lembaga pendidikan Tinggi dibawah naungan Univesitas Wiralodra Indramayu dan tergolong sudah lama. Didirikan tahun 1997 dengan jumlah mahasiswa saat ini berjumlah 221. Dengan hampir 25 tahun, Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra mampu bertahan disaat banyak berdiri Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta lain di Kabupaten Indramayu, bahkan menjadi salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam pilihan yang diminati dan diperhitungkan di Kabupaten Indramayu dengan program studi Pendidikan Agama Islamnya.
2. Adanya kesadaran dari pihak Fakultas Agama Islam terhadap upaya pemanfaatan perpustakaan yang digunakan sebagai sumber belajar dengan baik. Perpustakaan tidak hanya dijadikan sebagai ruangan yang penuh dengan buku dan membosankan, tapi perpustakaan diolah dan dimanfaatkan dengan baik untuk digunakan sebagai sumber belajar saat pembelajaran.
3. Perpustakaan Universitas Wiralodra memiliki koleksi buku dan referensi yang banyak sebagai sumber belajar yang memadai dan menunjang dalam proses belajar-mengajar

Hasil dan Pembahasan

Konsep Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan pustaka. Perpustakaan juga masih dimaknai sebagai tempat menyimpan buku, atau gudang buku. Perpustakaan menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002 adalah sebuah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruangan khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya terdiri dari 1.000 judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang bersangkutan dan dikelola menurut sistem tertentu.⁶

⁶ Abdul Rahman Saleh and Rita Komalasari, "Pengertian Perpustakaan Dan Dasar- Dasar Manajemen Perpustakaan," in *Manajemen Perpustakaan*, 2014.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah bagian integral dari Perguruan Tinggi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung bagi kehidupan sivitas akademika, karena dengan adanya perpustakaan dapat diperoleh data maupun informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan perencanaan serta dapat menyegarkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Perpustakaan harus menjadi sarana interaktif dan menjadi tempat munculnya ide kreatif dalam berbagai hal baru yang dapat digali melalui sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan.⁷

Buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi tahun 2015 yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional menyebutkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai: a). fungsi pendidikan dimana perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar, dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran; b). fungsi informasi, c). fungsi penelitian, d). fungsi rekreasi, e). fungsi publikasi, f). fungsi deposit, dan g). fungsi interpretasi.

Pada hakikatnya fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang dan mendukung proses pendidikan yang berlangsung di suatu perguruan tinggi, memperlancar dan menyukseskan tri dharma perguruan tinggi, serta meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka menyikapi dan menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Artinya, perpustakaan merupakan salah satu sarana informasi yang berfungsi sebagai jembatan ilmu dan teknologi bagi seluruh komponen masyarakat perguruan tinggi sebagai upaya meningkatkan kualitas maupun kuantitas pembelajaran dalam rangka mewujudkan tri dharma perguruan tinggi.⁸

Perpustakaan sebagai penyangga keilmuan perguruan tinggi memiliki andil besar dalam mewujudkan cita-cita akademis lembaganya. Saat ini, perpustakaan perguruan tinggi harus sudah mulai keluar dari paradig lama yang memberikan kesan bahwa perpustakaan itu hanya sekedar tempat dan gudang buku saja. Perpustakaan perguruan tinggi masa kini adalah perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat penelitian dan pengembangan (*research and development college*). Perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat mengelola publikasi karya ilmiah yang dihasilkan civitas akademika.⁹

Konsep Sumber Belajar

Keberadaan sumber belajar sangat dibutuhkan oleh siswa atau mahasiswa untuk menunjang kemandirian dalam belajar. Ketidakhadiran sumber belajar akan membuat mahasiswa menjadi kurang aktif dalam belajar di luar kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Mahasiswa akan menjadi sangat bergantung pada dosen, sehingga kurang kreatif dan kurang dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, sumber belajar merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

⁷ Junaeti Junaeti and Agus Arwani, "PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PERGURUAN TINGGI (Konstruksi Pelayanan, Strategi, Dan Citra Perpustakaan)," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2016, <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1245>.

⁸ Juni Wati Sri Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan," *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2013.

⁹ Wiji Suwarno, "MENGEMBANGKAN SDM PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2016, <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1241>.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar, yang di dalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan, dan alat yang dapat digunakan dan personal, seperti guru, petugas perpustakaan, laboran, dan siapa saja yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar. Pengembangan sumber belajar berbasis peserta didik memungkinkan tercapainya proses pembelajaran yang optimal. Peralnya kualitas pembelajaran terkait erat dengan kualitas sumber belajarnya, dengan kata lain sebuah proses pembelajaran tanpa pengembangan sumber belajar yang tepat maka tidak mungkin terlaksana dengan optimal. Dengan demikian pengembangan sumber belajar berbasis peserta didik memungkinkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁰

Memang dalam pembelajaran model konvensional, dan dari sekian banyak sumber belajar yang ada, ternyata hanya buku teks yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan selain tenaga pengajar itu sendiri. Sedangkan mengenai sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Penggunaan bahan ajar dan buku teks dalam pembelajaran sangat dominan bila dibandingkan dengan sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium, studi lapangan, slide, internet, komputer, dan lainnya. Walaupun begitu, pada masa sekarang penggunaan komputer dalam pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan yang berarti.¹¹

Perpustakaan membantu mahasiswa dan dosen untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan cara membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan kegiatan membaca, mencari, dan menulis yang dilakukan di suatu tempat (gedung atau ruang) dalam lingkungan kampus yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang bisa digunakan oleh dosen maupun mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar.

Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan tinggi yang merupakan bagian integral dari perguruan tinggi yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang bersangkutan. Menurut Fadli, melalui penyediaan perpustakaan, mahasiswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan merupakan bagian integral dari program universitas secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan mahasiswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan.¹²

Sebenarnya yang paling hakiki dari perpustakaan kampus adalah bagaimana menciptakan perpustakaan yang efektif dalam membantu civitas akademika dalam proses belajar mengajar. Lebih jauh diharapkan perpustakaan dapat menciptakan budaya akademik yang kondusif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui

¹⁰ M.Syahrani Jailani, "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendi- Kan Agama Islam (PAI)) M. Syahrani Jailani," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2016.

¹¹ Supriadi Supriadi, "PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN," *Lantanida Journal*, 2017, <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.

¹² Fadli Fadli, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Trend Dalam Pembelajaran Mandiri Di Perguruan Tinggi," *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 2, no. 2 (2014): 130–36.

perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi dapat mendorong tumbuhnya daya kreasi dan imajinasi mahasiswa melalui berbagai bacaan yang tersedia di perpustakaan. Untuk bisa menciptakan kondisi tersebut kelembagaan perpustakaan haruslah dapat mendukung peran dan tugas yang harus diembannya.

Hadirnya perpustakaan kampus sangat membantu civitas akademika. Konsep pendidikan yang saat ini tidak lagi menempatkan guru atau dosen sebagai satu-satunya sumber pengetahuan untuk belajar, tetapi dengan adanya perpustakaan dapat membantu mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan mahasiswa. Perpustakaan akan menjawab segala permasalahan pada mahasiswa antara lain yang berkaitan dengan tugas-tugas pembuatan makalah ataupun kebutuhan kajian ilmu pengetahuan lainnya, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan oleh seluruh mahasiswa, dosen, dan seluruh pihak civitas akademika lainnya. Melalui perpustakaan kemampuan membaca ini dimanfaatkan dan dikembangkan, dengan tuntunan dosen dan pustakawan sebagai pembimbing mahasiswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

Secara umum kelembagaan perpustakaan perguruan tinggi masih mengalami kendala yang disebabkan berbagai faktor sebagai berikut: 1) Belum dipikirkannya posisi perpustakaan sebagai unit yang strategis dalam menunjang proses pembelajaran, 2) Minimnya dana operasional pengelolaan dan pembinaan perpustakaan, 3) Terbatasnya sumber daya manusia, dan bahkan amat terbatasnya sumber daya manusia di perguruan tinggi yang mampu mengelola perpustakaan serta mengembangkannya sebagai sumber belajar bagi mahasiswa dan dosen, 4) Lemahnya koleksi perpustakaan di perguruan tinggi, 5) Minat baca mahasiswa yang masih belum menggembirakan, 6) Kepedulian penentu kebijakan terhadap perpustakaan masih kurang, bahkan keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi hanya sebagai pelengkap; 7) Masih kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan termasuk dalam hal ini adalah ruang perpustakaan di perguruan tinggi; 8) Belum adanya jam perpustakaan di perguruan tinggi yang terintegrasi dengan kurikulum; 9) Kegiatan belajar mengajar belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dalam arti dosen “tidak terlalu sering” memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan.¹³

Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perpustakaan Wiralodra

Perpustakaan Universitas Wiralodra memiliki 6919 judul buku dengan total eksemplar 16.603 buku. Layanan perpustakaan adalah kegiatan pemanfaatan atau pendayagunaan bahan pustaka oleh pengguna perpustakaan. Perpustakaan harus mengusahakan agar seluruh bahan pustaka yang telah disediakan di perpustakaan dibaca atau dimanfaatkan oleh sebanyak mungkin civitas akademika Universitas Wiralodra dengan kata lain bahwa layanan perpustakaan merupakan inti dari penyelenggaraan perpustakaan.

Sistem layanan yang dipergunakan perpustakaan Universitas Wiralodra adalah sistem layanan terbuka. Para pengguna bebas mencari bahan pustaka yang dibutuhkan tanpa harus diambilkan oleh petugas perpustakaan. Dengan banyaknya bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan, tidak semua civitas akademika mengetahui letak buku dan penyimpanan buku di rak-rak perpustakaan, terlebih bagi mahasiswa yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan. Hal ini dapat diketahui dengan bertanya langsung ke petugas perpustakaan dan petugas akan mengantarkan ke rak buku yang dimaksud oleh pengguna.

¹³ Fadli.

Layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Wiralodra meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan baca. Jenis pelayanan bahan pustaka meliputi:

- a. *Kegiatan layanan sirkulasi.* Layanan ini sebagai bahan pustaka merupakan unsur penting dalam kegiatan perpustakaan. Layanan sirkulasi yaitu pelayanan yang menyangkut peredaran bahan-bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. Pada pelayanan sirkulasi ini dilakukan proses peminjaman bahan pustaka yang boleh dipinjam, penentuan jangka waktu peminjaman, pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, pemungutan denda, keanggotaan, baca di tempat, pembuatan surat keterangan bebas pustaka dan pembuatan statistik peminjaman untuk laporan perpustakaan. Kegiatan layanan sirkulasi merupakan ujung tombak layanan perpustakaan, karena pada bagian sirkulasi inilah kali pertama pemakai harus berhubungan dengan masalah administrasi peminjaman. Dengan demikian pengertian layanan sirkulasi dikenal juga sebagai layanan peminjaman.
- b. *Layanan Referensi.* Layanan ini merupakan bantuan yang bersifat pribadi dan langsung bagi mereka yang mencari informasi di perpustakaan untuk mencapai suatu tujuan. Kegiatan pelayanan referensi dilakukan untuk memberikan petunjuk pada pemustaka pencari sumber rujukan informasi secara lebih rinci. Kegiatan ini tidak melayani peminjaman pustaka karena sifatnya hanya rujukan. Koleksi referensi yang dimiliki perpustakaan Universitas Wiralodra antara lain buku buku rujukan perkuliahan yang ada di Universitas Wiralodra yang meliputi: ilmu hukum, ekonomi, ilmu pemerintahan, teknik sipil, teknik komputer, ilmu pendidikan, keislaman, pertanian, manajemen, dan kesehatan masyarakat.
- c. *Layanan Baca* di tempat merupakan layanan yang disediakan bagi mahasiswa dan dosen untuk memanfaatkan koleksi yang ada untuk dibaca di area perpustakaan. Perpustakaan menjamin kenyamanan dengan menyediakan area baca meja dan kursi baca sebagai sarana untuk memanfaatkan layanan baca di tempat.

2. Tingkat Kunjungan

Keberadaan perpustakaan di sebuah kampus akan dinilai bagus jika tingkat kunjungan civitas akademika ke perpustakaan bagusnya bagus pula. Sebagus dan selengkap apapun sebuah perpustakaan belum dapat dikatakan sempurna jika tingkat kunjungan dari civitas akademika masih rendah. Tingkat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan sudah cukup baik. Setiap hari ramai dikunjungi mahasiswa dan dosen.

Tabel 1.
Rekapitulasi Pengunjung dan Peminjam
Perpustakaan Universitas Wiralodra Indramayu
Tahun 2019

Nomor	Bulan	Pengunjung	Peminjam Buku
1	Juli	939	138
2	Agustus	671	104
3	September	941	142

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa sudah mempunyai kesadaran yang baik untuk mengunjungi perpustakaan dibuktikan dengan Observasi perpustakaan pada tanggal 2 Oktober 2019. Jumlah pengunjung dibulan Juli 2019 banyak dan mengalami kenaikan, namun pada bulan Agustus jumlah pengunjung perpustakaan turun dan naik kembali di Bulan September yang merupakan awal perkuliahan.

Untuk mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralora dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.
Rekapitulasi Pengunjung dan Peminjam
Perpustakaan Universitas Wiralodra Indramayu
Tahun 2019

Nomor	Bulan	Pengunjung	Peminjam Buku
1	Juli	93	23
2	Agustus	67	16
3	September	91	28

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu akan pentingnya perpustakaan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah pengunjung yang relatif banyak, yaitu pada bulan Juli terdapat 85 mahasiswa.

Semakin sering mahasiswa mengunjungi perpustakaan maka semakin banyak juga ilmu yang mereka dapat. Jika pengetahuan yang telah mereka peroleh banyak secara otomatis prestasi belajar yang mereka peroleh juga akan bagus. Pada saat jam pelajaran berlangsung, ada beberapa dosen di Fakultas Agama Islam membawa mahasiswa ke perpustakaan untuk mencari data dan dan referensi pembelajaran.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra merupakan bagian dari proses pendidikan yang digunakan sebagai titik awal belajar untuk mengetahui sesuatu hal sebelum melakukan aksi atau praktek dari apa yang telah dipelajari. Berkaitan dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala Perpustakaan, yaitu Bapak Budi Mulyawan, M.Si mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa Universitas Wiralodra, bahwa pemanfaatan perpustakaan dimulai ketika awal mahasiswa menjadi mahasiswa baru karena di perpustakaan menyediakan berbagai macam buku.

Namun pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar difokuskan benar-benar mulai ketika mahasiswa sudah kuliah banyak mendapat tugas membuat makalah. Atau bagi mahasiswa tingkat akhir, perpustakaan sangat dibutuhkan untuk pembuatan tugas akhir/skripsi. Koleksi buku yang ada di perpustakaan Universitas Wiralodra menjadi bahan referensi dalam penulisan skripsi. Adapun bentuk-bentuk pemanfaatan perpustakaan Universitas Wiralodra sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam adalah sebagai berikut:

Pertama, Perpustakaan sebagai sumber informasi. Perpustakaan merupakan salah satu tempat atau gedung yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan Universitas Wiralodra mempunyai koleksi judul buku sejumlah 6.919 yang banyak membuat buku-buku pendidikan dan keislaman. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap mahasiswa Fakultas Agama Islam di Perpustakaan Universitas Wiralodra banyak digunakan adalah buku-buku baik yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Dalam proses pembelajaran, seringkali dosen memberikan tugas terkait materi apa yang dipelajari guna membangkitkan semangat belajar mahasiswa. Tugas yang diberikan juga seringkali menuntut mahasiswa untuk datang ke perpustakaan karena hasil atau jawaban dari tugas itu perlu dicari di perpustakaan. Kadang mahasiswa hanya membaca lalu mengerjakannya di perpustakaan atau bahkan meminjam buku yang dibutuhkan tersebut.¹⁴

Kedua, Perpustakaan sebagai tempat pendidikan. Perpustakaan merupakan sarana pendidikan dalam lingkungan kampus. Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi seluruh civitas akademika Universitas Wiralodra, baik mahasiswa dan dosen berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan. Perpustakaan sebagai tempat pendidikan dijelaskan bahwa melalui perpustakaan, baik mahasiswa maupun dosen dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dari berbagai bahan pustaka yang tersedia. Perpustakaan dengan segala bahan pustaka yang ada akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi manusia dan tempat belajar yang baik dengan cara membantu memberikan berbagai ilmu pengetahuan. Sebagai tempat kegiatan belajar, para mahasiswa dan dosen memanfaatkan perpustakaan dengan mencari, membaca, menulis, merangkum, maupun mengerjakan tugas perkuliahan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran agar mahasiswa tidak jenuh. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu bahwa pemanfaatan perpustakaan juga dilakukan dengan menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar, baik itu membaca ataupun mengerjakan tugas. Termasuk juga ada beberapa dosen yang memberikan tugas membuat makalah kepada mahasiswa yang kemudian meminta mahasiswa untuk menyelesaikan tugas tersebut yang bersumber dan merujuk ke perpustakaan.

Ketiga, perpustakaan sebagai tempat rekreasi ilmiah. Perpustakaan di samping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Rekreasi yang dimaksud di sini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan seperti halnya tempat wisata, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur bagi para pembaca misalnya membaca cerita humor, koran, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, pantun atau puisi, dan bacaan lainnya yang dapat menghibur. Untuk membaca kisah-kisah kehidupan orang-orang yang sukses, novel, majalah, koran, dan lain-lain, mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membelinya karena itu dengan mudah didapatkan di perpustakaan.

¹⁴ Hasil wawancara dengan staff perpustakaan Universitas Wiralodra, Ibu Ulfa Istingadah, A.Md, pada tanggal 18 September 2019.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Perpustakaan sebagai sumber belajar tidak akan berjalan secara efektif sebagaimana mestinya tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak civitas akademika Universitas Wiralodra, dari rektoriat, dosen, mahasiswa petugas perpustakaan, dan berbagai pihak lainnya. Adapun faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, antara lain: 1). Adanya sarana yang memadai yaitu koleksi bahan pustaka yang lengkap. Hal ini terlihat dari jumlah buku yang setiap tahun bertambah, 2). Adanya pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan yang sangat membantu untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. 3). Gedung perpustakaan yang luas dan berpendingin ruangan AC.

Begitu pula dalam menjalankan sebuah aktivitas, tentunya tidak mungkin terhindar dari kemungkinan adanya faktor-faktor penghambat yang dialami. Faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu antara lain : 1). Koleksi buku-buku Keislaman sudah lengkap, hanya saja untuk buku-buku dasar perkuliahan bimbingan konseling Islam perlu ditambahkan, 2). Perpustakaan Universitas Wiralodra hanya terdapat 2 ruang baca yang berada di samping perpustakaan. Tentunya hal tersebut akan membuat kurang nyaman saat berada lama di perpustakaan untuk membaca buku, 3) Minimnya dana operasional untuk perpustakaan, hal ini dikeluhkan oleh pengelola perpustakaan Universitas Wiralodra, sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk peningkatan mutu perpustakaan. 4) Menumbuhkan minat baca terhadap mahasiswa yang masih belum mempunyai kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, 5). Belum optimalnya penggunaan koleksi perpustakaan digital, dan 6). Jaringan Internet free hotspot di ruang perpustakaan yang kurang stabil.

Simpulan

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan pengolahan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dilakukan dengan cara perpustakaan dimanfaatkan sebagai tempat informasi, tempat pendidikan atau belajar, dan tempat rekreasi. Sebagai sumber informasi, pemanfaatan perpustakaan dilakukan dengan cara mahasiswa datang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan guna memenuhi tugas mata kuliah atau membuat tugas akhir/skripsi dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Sebagai tempat pendidikan, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dilakukan dengan cara tersedianya berbagai macam koleksi perpustakaan sehingga baik mahasiswa maupun dosen dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dari berbagai bahan pustaka yang tersedia. Sebagai tempat rekreasi, perpustakaan tempat untuk menghibur diri dengan membaca buku bacaan yang menarik seperti novel, majalah, dan lainnya.

Untuk itu dalam rangka meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu, penulis memberikan beberapa masukan atau saran, antara lain: 1). Pengelola perpustakaan Universitas Wiralodra terus agar lebih kreatif dan mengembangkan ide-ide agar mahasiswa selalu merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan, 2) Dosen dalam memberikan tugas mata kuliah yang berupa pembuatan makalah agar mensyaratkan mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, 3). Mahasiswa untuk senantiasa

memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin karena perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drajat, Manpan. "Re-Orientasi Kurikulum Pendidikan Islam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 3, no. 2 SE- (October 26, 2020): 172–85. https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/130.
- Fadli, Fadli. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Trend Dalam Pembelajaran Mandiri Di Perguruan Tinggi." *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 2, no. 2 (2014): 130–36.
- Indra, Hasbi, Ibnu Rusydi, Sutisna, Imas Kania Rahman, and Dedi. "Salafiyah Pesantren and Management Prophecy in Digital 4.0 Era." *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 2020. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201308>.
- Junaeti, Junaeti, and Agus Arwani. "PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PERGURUAN TINGGI (Konstruksi Pelayanan, Strategi, Dan Citra Perpustakaan)." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2016. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1245>.
- M.Syahrani Jailani. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)) M. Syahrani Jailani." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2016.
- Maksum, Ali. "Kurikulum Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi." *Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 25-26 April 2015*, no. June (2015): 1–11.
- Rizki, Juni Wati Sri. "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Pustakawan." *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2013.
- Saleh, Abdul Rahman, and Rita Komalasari. "Pengertian Perpustakaan Dan Dasar- Dasar Manajemen Perpustakaan." In *Manajemen Perpustakaan*, 2014.
- Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Supriadi, Supriadi. "PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN." *Lantanida Journal*, 2017. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.
- Suteja, Jaja. "Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNI Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Edueksos*, 2017.
- Suwarno, Wiji. "MENGEMBANGKAN SDM PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2016. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1241>.

Ibnu Rusydi

Pemanfaatan Perpustakaan sebagai.....